

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*), dimana data yang diperoleh adalah data hasil pengamatan langsung di KJKS BMT BUS Lasem. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.¹

3.2 Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah mengetahui bagaimana penerapan manajemen dana dan seberapa besar pengaruh manajemen dana KJKS BMT BUS Lasem. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti memperoleh data dari para anggota Pembiayaan dan penyimpanan di BMT BUS dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tersebut di design dengan menggunakan skala *likert*.

¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2005, h. 119

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005, h. 42

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian.³ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen, gambaran umum KJKS BMT BUS, serta landasan teori yang diperlukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota BMT BUS Lasem dengan jumlah 5100 anggota per november 2012.⁵ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁶ Metode dalam pengambilan sampel adalah tehnik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Dengan demikian setiap unit sampel memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.⁷ Sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin yaitu:⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 19

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Eko Nur Aziz Selasa 14 Desember 2012.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006, h. 131

⁷ Hadari Nawawi, *Manajemen SDM untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997, h. 154

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, h. 180

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Jumlah sampel untuk penelitian ini dengan menggunakan *margin of error* sebesar 10% adalah:

$$n = \frac{5100}{1 + 5100 (0.01)^2}$$
$$n = \frac{5100}{52}$$
$$= 98$$

untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 98 menjadi 100 sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh dalam hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari

sejumlah responden.⁹ Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada anggota KJKS BMT BUS Lasem untuk mendapatkan data mengenai pengaruh manajemen dana terhadap tingkat kepuasan anggota.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan menggunakan skala likert 5 poin.¹⁰ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

1. SS : 5
2. S : 4
3. N : 3
4. TS : 2
5. STS: 1

3.4.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku

⁹ Ibid, 162

¹⁰ Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 65

harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.¹¹ Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang manajemen dana di BMT BUS yang berpengaruh terhadap kepuasan anggota.

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian.¹² Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent Variable*) yaitu manajemen dana (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu tingkat kepuasan anggota (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	S ka la

¹¹ *Ibid*, h. 231.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, h. 89

<p>Manajemen Dana (X)</p>	<p>Proses yang dilakukan BMT BUS Lasem dalam pengumpulan dana dari masyarakat kemudian dana dialokasikan secara optimal melalui pergerakan sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai.</p>	<p>1. Penghimpunan Dana</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Wadiah b. Mudhrabah c. Mudharabah <p>2. Penggunaan Dana</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Qard b. Mudharabah c. Ijarah 	<p>Li ke rt</p>
<p>Kepuasan Nasabah (Y)</p>	<p>Perasaan senang seseorang atau kecewa anggota setelah membandingkan antara kinerja BMT BUS dengan harapan para anggota</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bukti langsung (<i>Tangibles</i>) - Keandalan (<i>Reliability</i>) - Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 	<p>Li ke rt</p>

		<i>ess)</i> - Jaminan <i>(assurance)</i> - Empati	
--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik penelitaan data pada penelitian ini adalah analisa data kuantitatif dimana analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis dari hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari responden. Untuk menganalisis masalah dapat digunakan alat bantu yang berhubungan dengan statistik.

3.6.1 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Sebelum melakukan teknik analisis data digunakan dulu uji validitas, reliabilitas dan normalitas yaitu untuk mengukur valid tidaknya kuesioner.

3.6.1.1 Uji Validitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson*.¹³ Setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected Item Total Correction*.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value*. Pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrument dinyatakan valid dan sebaliknya.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrument. Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian dari instrument tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk

¹³ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2009, h. 113.

mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*.¹⁴

Dalam melakukan uji, reliabilitas ini dengan memasukkan data yang ada kedalam program SPSS pada komputer. Sehingga akan muncul angka-angka yang merupakan hasil dari uji, reliabilitas tersebut. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan valid jika memiliki *cronbach Alpha* > 0,60.¹⁵

3.6.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak.¹⁶ Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁷

3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen dana (X), terhadap tingkat kepuasan anggota pada BMT BUS Lasem (Y). Persamaan regresi linier sederhana dicari dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

¹⁴ *Ibid*, h. 109.

¹⁵ Husein Umar, *Op. Cit*, h. 135.

¹⁶ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, h. 28

¹⁷ Imam Ghozali, Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang: 2006 h. 76.

- Y = tingkat kepuasan anggota di BMT BUS Lasem
- a = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas yaitu pengaruh manajemen dana.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yaitu digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*). Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. H_0 = hipotesa nol atau nihil

H_a = Hipotesa alternatif

2. Menentukan rumusan:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

$H_a = \rho \neq 0$: ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3. Menentukan level signifikan yaitu $\alpha = 5\%$.

4. Pengujian Hipotesis

Apabila nilai hitung t lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai tabel t, maka H_0 ditolak dengan menerima hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁸

¹⁸Imam Ghozali, *Analisis Op. Cit.*, h. 85.